

IMPLEMENTASI BIMBINGAN KARIR BAGI SISWA TUNARUNGU MELALUI PELATIHAN USAHA PRODUKTIF TANAMAN HIAS

Yuyus Suherman,dkk
PLB FIP Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Pelaksanaan bimbingan karir di SLB-B pada dasarnya merupakan salah satu bentuk penunjang pelaksanaan kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Setting penelitiannya SLB B YP3ATR Bandung. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data diolah berdasarkan teknik analisis data kualitatif yaitu dengan berpikir kritis-induktif, proses analisis data menggunakan kerangka yang dikembangkan oleh Miles dan Haberman. Hasil Penelitian menunjukkan Pelaksanaan layanan bimbingan karir di SLB-B YP3ATR Cicendo Bandung, sudah ada aktivitas yang bermuatan bimbingan karir, tetapi belum dirancang secara sistemik dan sistematis. Hasil implementasi menunjukkan bahwa, program bimbingan karir efektif bagi siswa tunarungu SLTPLB/SMLB Cicendo Bandung. Indikator efektivitas ditandai dari, (1) kesadaran, kebutuhan, minat, dapat keluar dari fantasi, (2) pandangan yang realistis tentang dunia kerja, berkeinginan mengembangkan diri dalam karir, dan (3) mampu menghubungkan dirinya dengan dunia kerja. Berdasarkan hasil kolaborasi dalam implementasi program bimbingan karir, implikasinya mengindikasikan di SLB-B YP3ATR Bandung perlu program bimbingan karir yang dirancang secara sistematis dan didasarkan atas kebutuhan karir siswa dan kondisi objektif sekolah.

Berdasarkan kondisi objektif yang ditemukan dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan beberapa saran kepada Sekolah hendaknya dapat mengkordinasikan dan memfasilitasi dalam upaya ketercapaian tujuan pendidikan. Agar pelaksanaan bimbingan karir mencapai hasil guru konselor hendaknya memiliki latar belakang pendidikan bimbingan dan konseling dan memahami kondisi objektif ketunarunguan. Sedangkan orangtua diharapkan dapat mengetahui kebutuhan putra/i-nya akan karir dan dapat mendukung program bimbingan karir yang dikembangkan di sekolah. Kepada peneliti lainnya yang ingin mendapatkan program bimbingan yang lebih komprehensif diharapkan untuk meneliti lebih lanjut dalam setting yang lebih luas.

Kata kunci : Bimbingan karir, tanamanhias, Tunarungu